



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi pertelevisian di Indonesia saat ini semakin pesat sehingga dampaknya menyebabkan seakan tidak ada lagi batas antara satu negara dengan negara lainnya, terlebih setelah itu ternyata digunakannya satelit untuk memancarkan sinyal televisi. Untuk mendapatkan suatu acara yang baik tentunya televisi mempunyai berbagai karakteristik peliputan diantaranya yaitu gaya bahasa ringan, bahasa formal maupun sederhana, gunakan prinsip ekonomi kata, ungkapan lebih pendek, singkat dan padat, kata sederhana, kata sesuai konteks, hindari ungkapan bombastis atau melebih-lebihkan, hindari istilah teknis yang tidak dikenal, hindari ungkapan klise dan eufemisme. Selain itu juga harus menggunakan kalimat tutur, reporter harus objektif, jangan mengulangi informasi, istilah harus diuji kembali, harus menggunakan kalimat aktif dan terstruktur, jangan terlalu banyak angka, berhati-hati dalam mencantumkan jumlah korban, jangan bertanya yang tidak sesuai konteks. Agar acara yang dibawakan baik maka disini peranan reporter sangat dibutuhkan.

Reporter adalah sebutan bagi salah satu profesi yang digunakan dalam bisnis media massa. Sebutan ini di Indonesia lebih di spesifikasikan untuk radio dan televisi. Sedangkan bagi media massa cetak kebanyakan cenderung menggunakan dengan sebutan wartawan. Keduanya dapat saja digunakan, karena ruang lingkup tugasnya secara umum adalah sama. Dan biasanya orang juga sering menyebutkan kedudukan tersebut sebagai koresponden. Seorang reporter tidak seorang diri saat melakukan pekerjaan, paling tidak ia disertai seorang juru kamera. Di beberapa negara bahkan kini tengah dikembangkan model “*on man news team*” yaitu reporter merangkap juru kamera. Reporter sebagai informan dan sebagai perantara. Dan untuk memahami sepenuhnya peran media berita dimasyarakat, harus diakui wartawan sering kali memiliki pengaruh, sekalipun editorial, kolom, atau kisah berita tidak ditulis atau dibacakan, tidak disiarkan maupun didengar.

Sebagai media komunikasi massa, TV Berita Karawang merupakan stasiun televisi lokal yang berada di daerah Karawang. TV Berita Karawang adalah televisi konten berita dan hiburan hadir pertama di Karawang Jawa Barat. TV Berita Karawang mengudara di wilayah Karawang, Purwakarta, Subang, Bekasi dan Bandung Barat. TV Berita Karawang ini termasuk salah satu anak perusahaan dari berita media grup dimana perusahaan yang pertama berdiri di Kota Karawang. Di TV Berita Karawang ini peran reporter sangat penting dalam memproduksi berita, tugas reporter sendiri yaitu mengajukan berbagai pertanyaan serta menggali informasi dari narasumber. Setiap harinya tim liputan atau reporter menjalankan tugas wajibnya memberikan setiap informasi yang ada kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.

Rumusan Masalah

Laporan akhir berjudul Peran Reporter dalam Produksi Berita di TV Berita Karawang ini mengangkat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu:

- 1) Bagaimana peran reporter dalam produksi berita di TV Berita Karawang?



- 2) Bagaimana upaya reporter dalam meningkatkan produksi berita di TV Berita Karawang?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi reporter dalam produksi berita di TV Berita Karawang?

Tujuan

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah tersebut, maka dapat ditentukan bahwa laporan akhir ini memiliki tujuan:

- 1) Menjelaskan peran reporter dalam produksi berita di TV Berita Karawang.
- 2) Menjelaskan upaya reporter dalam meningkatkan produksi berita di TV Berita Karawang.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi reporter dalam produksi berita di TV Berita Karawang.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi dan waktu pengumpulan data untuk melengkapi Laporan Akhir ini dilakukan di Kantor TV Berita Karawang yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani No 19, Tanjungpura, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, Jawa Barat 41314. Penulis langsung melakukan partisipasi aktif di bagian divisi media televisi sebagai reporter. Waktu pengumpulan data dilakukan dalam kurun waktu 40 hari terhitung mulai tanggal 02 Februari 2022 sampai 02 April 2022 dengan cara melakukan praktik kerja lapangan. Pelaksanaan kerja dilakukan setiap hari Senin hingga Sabtu dengan jam kerja pukul 08.00 – 17.00 WIB.

Data dan Instrumen

Penyusunan laporan tugas akhir ini dihasilkan melalui dua jenis teknik pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh langsung melalui hasil wawancara yang dilakukan dengan Rudi Setiawan selaku Pimpinan Redaksi di TV Berita Karawang.

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan memahami melalui media bersumber dari literature, buku-buku serta dokumen. Data ini diperoleh dari *company profile* TV Berita Karawang.

Instrumen adalah alat pendukung yang digunakan dalam proses pengumpulan informasi. Instrumen yang digunakan untuk mendukung laporan antara lain:

- 1) Alat tulis berupa *notes* dan bolpoin,
- 2) *Smartphone* yang digunakan sebagai alat perekam suara,
- 3) Kamera digunakan untuk pengambilan gambar,
- 4) Laptop digunakan sebagai pengolah serta penyimpan data